

# Penerapan Permainan Sensorimotor Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan

Oleh:

Anggi Nadhira Joti (208620700002)

Dosen Pembimbing: Agus Salim, S.Pd., M.Psi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

- Konsentrasi belajar merupakan pemusatan perhatian pada objek tertentu yang mempengaruhi modalitas belajar, psikologi, dan lingkungan.
- Indikator konsentrasi dalam belajar yang dikutip oleh Kuntoro antara lain: Memperhatikan pada setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dapat menjawab dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan, selalu aktif bertanya dan argumentasi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan guru, menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru, kondisi kelas tenang saat menerima materi Pelajaran.
- Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar seseorang berasal dari lingkungan dan diri sendiri. Faktor dari lingkungan antara lain: kebersihan, tingkat kebisingan, keteraturan dan penerangan area belajar, serta peralatan belajar yang ada. Faktor yang berasal dari dalam diri antara lain: minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, motivasi belajar, perasaan tertekan, marah, khawatir, takut, benci, dan dendam, kondisi fisik dan perasaan bosan dari belajar atau sekolah

# Lanjutan

- Permainan sensorimotor merupakan kegiatan menyenangkan yang memungkinkan anak berinteraksi dengan lingkungannya menggunakan panca indera. *Sensory play* atau permainan sensorik dapat mengembangkan keterampilan sensorik dengan tujuan meningkatkan pembelajaran, mengembangkan keterampilan kognitif dan memecahkan masalah sosial dan emosional anak. Permainan sensorimotor dapat berupa permainan visual, taktil, vestibular, preprioseptif, auditoris, dan kinestetik
- Penggunaan permainan sensorimotor memberikan pengaruh positif terhadap masalah belajar dan konsentrasi anak. Karena penerapan permainan sensorimotor menyebabkan perubahan pada siswa menjadi lebih konsentrasi, memusatkan perhatian pada sumber informasi sehingga guru dapat mengerjakan materi dengan baik. Selain itu, permainan sensorimotor juga dapat melatih konsentrasi anak, menambah wawasan anak, mengembangkan aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan yang dapat membuat siswa bersosialisasi dengan teman-temannya.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

“Apakah permainan sensorimotor dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak ?”

## Tujuan

- Untuk mengetahui penerapan permainan sensorimotor yang digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar dan penerapan permainan sensorimotor

## Penelitian Terdahulu

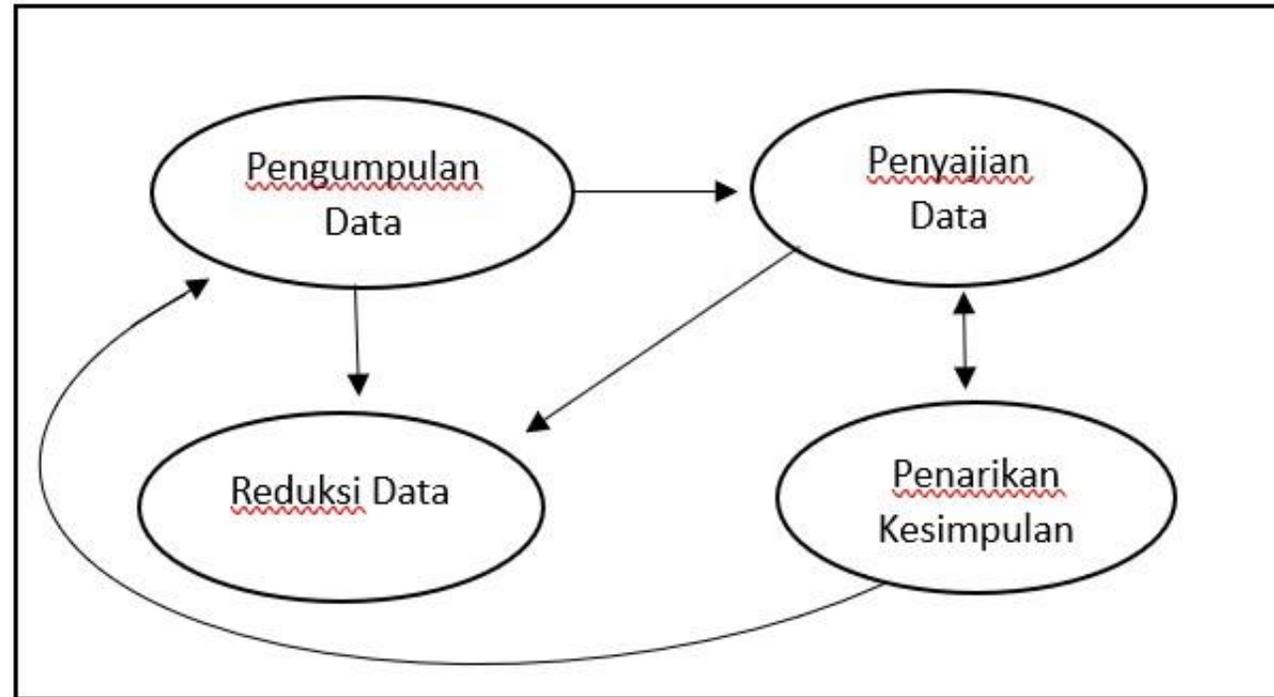
“Melatih Konsentrasi Belajar Anak Melalui Permainan Sensorimotor Pada Kelompok A di TK 01 Pulogadung Jakarta Timur”

(S. E. Yunitasari, S. J. Purwaningsih, S. E. Wahyuningsih, S. Zaifan, and Y. Yunaini ., 2023)

# Metode

- Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kualitatif
- Penelitian kualitatif merupakan teknik dalam meneliti untuk menghasilkan suatu data secara deskriptif dengan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan yang bertempat di desa Balonggarut, kecamatan Krembung, kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa Timur.
- Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Analisis data yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari memperoleh data di lapangan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data yang sesuai, menyajikan data dan menafsirkan data.

# lanjutan



Teknik Analisis Data Miles dan Huberman (1992)

# Hasil

- Penelitian dilakukan pada kelompok A yang berjumlah 16 siswa.
- Observasi ini diambil mulai tanggal 15 November 2023 sampai 21 November 2023. Dari tanggal tersebut data yang diperoleh belum mendapatkan hasil yang diinginkan atau belum sesuai dengan rumusan masalah, sehingga observasi akan dilanjut pada tanggal 22 November 2023. Pada tanggal 24 November 2023 peneliti sudah mendapatkan hasil terkait penerapan permainan sensorimotor yang sudah diterapkan dengan baik serta konsentrasi belajar siswa sudah sangat baik. Oleh karena itu pada tanggal 25 November 2023 peneliti menghentikan untuk mengumpulkan data dikarenakan guru kelompok A sudah menerapkan permainan sensorimotor dan konsentrasi konsentrasi belajar anak sudah sangat baik serta hasil yang didapatkan sudah tercapai.
- Dari observasi yang sudah dilakukan peneliti mendapatkan data dari kegiatan pembelajaran kelompok A dalam penerapan permainan sensorimotor yang telah dilakukan dari awal observasi hingga selesai.

# lanjutan

- Teknik pengambilan data yang dilakukan selanjutnya yaitu wawancara. Untuk mendapatkan data hasil wawancara tersebut peneliti menggunakan instrumen wawancara, buku catatan, dan alat perekam. Serta peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip dan dokumen, dokumentasi yang diperoleh yaitu kegiatan anak dan media yang digunakan ketika penerapan permainan sensorimotor. Wawancara dilakukan dengan guru kelompok A yaitu Bu Yuli.
- Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelompok A, peneliti mendapatkan data mengenai penerapan permainan sensorimotor yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan.
- Yang pertama peneliti mengetahui faktor penyebab anak sulit berkonsentrasi
- Yang kedua peneliti mengetahui strategi dalam mengatasi anak yang sulit berkonsentrasi
- Yang ketiga peneliti mengetahui alasan menggunakan permainan sensorimotor

# lanjutan

- Yang keempat peneliti bagaimana penerapan permainan sensorimotor dilakukan
- Yang kelima peneliti mengetahui aspek-aspek dari permainan sensorimotor yang berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi belajar anak
- Yang keenam peneliti mengetahui bagaimana pengalaman anak dalam mengikuti permainan sensorimotor
- Dan yang terakhir peneliti mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan permainan sensorimotor

# Pembahasan

- Guru kelompok A menerapkan permainan sensorimotor auditoris yang dapat merangsang kemampuan indera pendengar, permainan ini berupa buku cerita pop up yang dilakukan diawal pembelajaran dan dilanjut diakhir pembelajaran. Sebelumnya guru kelompok A menggunakan permainan sensorimotor buku cerita pop up pada kegiatan inti saja namun guru melihat pembelajaran ini kurang efektif dikarenakan siswa kurang bisa mendengarkan dengan baik sehingga membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif.
- Guru kelompok A juga menerapkan permainan sensorimotor proprioseptif yang dapat merangsang motorik halus nya berupa permainan lego dan balok yang dilakukan di sudut pengaman setelah siswa mengerjakan tugasnya, permainan pada sudut pengaman dilakukan untuk siswa agar suasana kelas tetap berjalan kondusif.

# lanjutan

- Dari hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan permainan sensorimotor untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan menunjukkan perubahan pada siswa menjadi lebih konsentrasi saat belajar, melihat situasi dan kondisi kelas sebelumnya anak-anak yang tidak bisa duduk diam dikelas, berlari-lari didalam kelas, mengobrol sendiri dengan teman dan tidak memperhatikan guru menjadi hal yang biasa terjadi ketika pembelajaran. Mengingat sebagian besar anak seusia mereka banyak melibatkan aktivitas fisik dan suka bermain.

# lanjutan

- Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor lingkungan yaitu kebersihan area belajar, tingkat kebisingan, penerangan area belajar dan ketersediaan media, media pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan ini sudah cukup memenuhi untuk diterapkan permainan sensorimotor sehingga anak lebih mudah untuk mengikutinya, kemudian dipengaruhi oleh faktor diri sendiri antara lain minat terhadap pelajaran yang dipelajari, motivasi belajar, dan kondisi fisik, selain itu juga dipengaruhi oleh faktor keluarga dimana orang tua dari siswa TK Dharma Wanita Persatuan ini sangat mendukung dilaksanakannya penerapan permainan sensorimotor ini yang berguna untuk keberhasilan siswa untuk mencapai tingkat belajar selanjutnya.

# Kesimpulan

- Guru kelompok A menerapkan permainan sensorimotor auditoris yang dapat merangsang kemampuan indera pendengar, permainan ini berupa buku cerita pop up yang dilakukan diawal pembelajaran dan dilanjut diakhir pembelajaran, hal tersebut dilakukan karena agar anak menjadi tertarik dengan kelanjutan ceritanya sehingga anak akan giat dalam belajar dan menyelesaikan tugasnya. Selain itu juga, guru kelompok A menerapkan permainan sensorimotor proprioseptif dengan menggunakan permainan lego dan puzzle yang biasanya dilakukan pada saat sudut pengaman ketika anak sudah menyelesaikan semua tugasnya.
- Penerapan permainan sensorimotor membuat perubahan pada siswa menjadi lebih konsentrasi, fokus memperhatikan sumber informasi sehingga materi yang disampaikan guru bisa diterima dengan baik, mengerjakan tugasnya dengan baik dan siswa yang mengalami kesulitan konsentrasi juga menjadi bisa menjawab pertanyaan dari guru, dimana sebelumnya siswa tersebut sering tidak mau menjawab pertanyaan. Permainan sensorimotor dapat melatih konsentrasi anak, wawasan anak dan dapat mengembangkan aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan sosial emosional yang dapat membuat siswa bersosialisasi dengan teman-temannya.

# Referensi

- [1] N. A. Zulfa and M. Mujazi, “Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa,” *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.*, vol. 7, no. 3, p. 574, Sep. 2022, doi: 10.29210/30032126000.
- [2] S. H. Khotimah, T. Sunaryati, and S. Suhartini, “Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 676, Aug. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.683.
- [3] P. Tambunan, M. F. Ardhiansyah, and M. G. Kurniawan, “Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif,” *J. PenSil*, vol. 9, no. 3, pp. 165–171, 2020, doi: 10.21009/jpensil.v9i3.16674.
- [4] H. Aubryla and V. Ratnawati, “Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa,” *Semin. Nas. Pendidik. dan Pembelajaran Ke-6*, pp. 611–621, 2023.
- [5] Sulastri, “Hubungan Antara Konsentrasi Belajar dan Aktivitas Fisik dengan Dismenorea Pada Mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin,” 2023, [Online]. Available: [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/29155/2/R021191030\\_skripsi\\_01-08-2023\\_1-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/29155/2/R021191030_skripsi_01-08-2023_1-2.pdf)
- [6] A. Basuki *et al.*, “PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK.”
- [7] R. Riinawati, “Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 2305–2312, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i4.886.

# lanjutan

- [8] organs and structures of the reproductive system return to their nonpregnant state. L. is established and the woman is adjusting socially and psychologically to motherhood. P. is divided into three distinct but continuous phases namely; 1. According to Marshall and Raynor (2014), Puerperium is the period of the first six (6) to eight (8) weeks following delivery and it starts immediately after the delivery of the placenta and membranes. The uterus, organs and structures of the reproductive, “No Titleการบริหารจัดการการบริการที่โรงพยาบาลสังกัดกระทรวงสาธารณสุข,” *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.
- [9] E. Andriana *et al.*, “ANALISIS TINGKAT KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI TEMBONG 2.”
- [10] S. E. Yunitasari, S. J. Purwaningsih, S. E. Wahyuningsih, S. Zaifan, and Y. Yunaini, “Melatih Konsentrasi Melalui Permainan Sensorimotor Pada Anak Kelompok B (Study Kasus TK Negeri 01 Pulogadung Jakarta Timur),” *J. Pendidik. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 33–40, Jan. 2023, doi: 10.36418/japendi.v4i1.1528.
- [11] Fadlilatur Rohmah, Mukhoiyaroh, and Hernik Farisia, “Melatih Konsentrasi Melalui Permainan Sensorimotor pada Anak Kelompok A dalam Pembelajaran Masa Kenormalan Baru di RA Muslimat NU 10 Banin Banat Gresik,” *JECED J. Early Child. Educ. Dev.*, vol. 3, no. 2, pp. 95–106, Dec. 2021, doi: 10.15642/jeced.v3i2.1283.
- [12] A. Di, T. K. Shandy, and P. Telkom, “Research in Early Childhood Education and Parenting,” pp. 77–84.
- [13] W. Wulansari, M. Musta'in, and F. Vifri Ismiriyam, “Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Siswa melalui Pemanfaatan Metode Belajar Sensorimotor dengan Kombinasi Senam Latih Otak,” *J. Pengabd. Perawat*, vol. 1, no. 2, pp. 50–57, 2022, doi: 10.32584/jpp.v1i2.1892.

- [12] A. Di, T. K. Shandy, and P. Telkom, “Research in Early Childhood Education and Parenting,” pp. 77–84.
- [13] W. Wulansari, M. Musta’in, and F. Vifri Ismiriyam, “Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Siswa melalui Pemanfaatan Metode Belajar Sensorimotor dengan Kombinasi Senam Latih Otak,” *J. Pengabd. Perawat*, vol. 1, no. 2, pp. 50–57, 2022, doi: 10.32584/jpp.v1i2.1892.
- [14] M. Assjari and E. S. Sopariah, “Penerapan Latihan Sensorimotor Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Anak Autistic Spectrum Disorder,” *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 17, no. 2, pp. 225–243, 2011, doi: 10.24832/jpnk.v17i2.20.
- [15] Ahmad and Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings*, vol. 1, no. 1, pp. 173–186, 2021.
- [16] D. Thosin Waskita, N. Sabilah, and S. Rakeyan Santang, “UPAYA MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI METODE DEMONSTRASI,” 2022.
- [17] F. Imamah and F. O. Fadilah, “Pengembangan Penyusunan Anggaran Persediaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Toko Bangunan Bangkit Jaya,” no. 20, pp. 1–23, 2016.
- [18] L. Magenta, P. Studi, E. Syariah, U. Internasional, and S. Indonesia, ““ Marketing & Sales Officer di Pegadaian Co - Location Unit BRI Karanggeneng “ “ Marketing & Sales Officer di Pegadaian Co -Location Unit BRI Karanggeneng “,” 2023.
- [19] T. J. et al James W, Elston D, “濟無No Title No Title No Title,” *Andrew’s Dis. Ski. Clin. Dermatology.*, pp. 1–13, 20AD.
- [20] Huberman and Miles, “Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif,” *J. Stud. Komun. dan Media*, vol. 02, no. 1998, pp. 1–11, 1992.

